

PELATIHAN MANAJEMEN INVESTASI EMAS DIGITAL BAGI PEKERJA MELALUI APLIKASI BYOND BY BSI

Herlini Sanika Rahmawati¹
Indra Manggala Dwi Darmawan²
Siti Romlah³
Mochamad Raka Putra Soebandono⁴
Ida Ayu Nuh Kartini⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 13 Desember 2025

Revised : 18 Desember 2025

Accepted : 20 Desember 2025

Key words:

investasi emas digital, literasi keuangan, syariah, pekerja, pelatihan daring

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has transformed financial services and expanded access to modern investment instruments, including digital gold. This community service program aimed to enhance factory workers understanding of sharia compliant digital gold investment using the BYOND by BSI application. Conducted online via Zoom with 49 participants, the training consisted of pre-test, material delivery, feature demonstration, simulation practice, discussion, and post-test. The program introduced investment fundamentals, sharia principles, and technical application use. Results indicated a significant improvement in participants knowledge, supported by moderate N-Gain values and a statistically significant wilcoxon test. This activity highlights the effectiveness of digital financial literacy training in strengthening workers investment readiness and promoting inclusive sharia-based financial practices.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah layanan keuangan dan memperluas akses terhadap instrumen investasi modern, termasuk emas digital. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman pekerja pabrik mengenai investasi emas digital berbasis syariah melalui aplikasi BYOND by BSI. Pelatihan dilaksanakan secara daring melalui Zoom dengan 49 peserta, meliputi pre-test, penyampaian materi, demonstrasi fitur, praktik simulasi, diskusi, dan post-test. Program ini memberikan pemahaman tentang dasar-dasar investasi, prinsip syariah, serta keterampilan teknis penggunaan aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan peserta, yang dibuktikan melalui nilai N-Gain kategori sedang dan hasil uji yang signifikan. Kegiatan ini menegaskan efektivitas pelatihan literasi keuangan digital dalam memperkuat kesiapan pekerja untuk berinvestasi serta mendukung praktik keuangan syariah yang inklusif.

¹ Corresponding author: 1212300022@surel.untag-sby.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam industri keuangan modern. Transformasi ini memungkinkan masyarakat mengakses layanan keuangan secara lebih cepat, aman, dan efisien melalui berbagai platform digital (OECD, 2023). Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah investasi emas digital, yang menawarkan kemudahan pembelian, penyimpanan, dan penjualan tanpa harus memiliki emas fisik secara langsung. Emas telah lama dianggap sebagai instrumen lindung nilai yang stabil terhadap inflasi serta gejolak ekonomi global (World Gold Council, 2022).

Meskipun demikian, literasi keuangan pekerja industri di Indonesia masih relatif rendah, terutama terkait instrumen investasi digital. Banyak pekerja belum memahami prinsip dasar investasi, perencanaan keuangan, maupun manajemen risiko (OJK, 2022). Rendahnya literasi ini berpotensi menyebabkan ketidaksiapan finansial dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi yang dapat membantu pekerja mengenal instrumen investasi yang aman dan terjangkau. Emas digital menjadi pilihan tepat karena bersifat stabil, mudah diakses, serta dapat dimulai dengan modal yang sangat kecil (Siregar, 2021).

Dalam konteks layanan keuangan syariah, BYOND by BSI hadir sebagai platform digital yang menyediakan fitur investasi emas sesuai prinsip syariah. Namun temuan awal menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pabrik belum mengetahui bahwa aplikasi tersebut menyediakan menu pembelian emas digital. Minimnya pemahaman ini menyebabkan peluang peningkatan kesejahteraan finansial tidak dimanfaatkan dengan optimal. Kebutuhan akan edukasi menjadi semakin penting agar masyarakat tidak hanya menjadi pengguna pasif aplikasi, tetapi juga mampu mengelola keuangannya melalui instrumen modern yang sesuai prinsip syariah (Rahmawati, 2022).

Penggunaan metode pelatihan daring dipilih untuk memberikan fleksibilitas kepada peserta. Pembelajaran jarak jauh telah terbukti meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas proses belajar, terutama setelah pandemi yang memperkenalkan masyarakat pada ekosistem digital secara lebih intensif (UNESCO, 2023). Melalui platform Zoom, peserta dapat mengikuti penjelasan, demonstrasi, dan praktik aplikasi secara real time tanpa mengurangi kualitas interaksi pembelajaran.

Dari perspektif teori investasi, keputusan seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, persepsi risiko, dan tujuan jangka panjang (Bodie, Kane, & Marcus, 2014). Individu yang memiliki literasi keuangan lebih baik cenderung mampu membuat keputusan investasi yang rasional, memahami fluktuasi pasar, serta mengelola risiko dengan lebih efektif (Lusardi & Mitchell, 2014). Oleh karena itu, pemberian pelatihan yang menyentuh aspek pengetahuan, keterampilan teknis, dan pemahaman risiko merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesiapan pekerja dalam berinvestasi.

Dari sisi teori ekonomi syariah, investasi (*al-istismār*) merupakan aktivitas produktif untuk mengembangkan harta yang diperbolehkan selama tidak mengandung unsur gharar (ketidakjelasan), riba, dan maisir (spekulasi) (Antonio, 2016). Emas sebagai aset riil memenuhi prinsip tersebut karena memiliki nilai intrinsik dan dapat menjadi alat simpan yang stabil. Melalui konsep *tasharruf al-māl*, individu dianjurkan mengelola hartanya secara aman, terencana, dan memberikan manfaat jangka panjang (Karim, 2021). Investasi emas digital pada platform syariah seperti BYOND by BSI sejalan dengan prinsip tersebut karena proses transaksinya transparan, akadnya jelas, serta asetnya dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam fikih muamalah, transaksi emas masuk kategori al-*ṣarf*, yakni pertukaran barang ribawi yang mensyaratkan kesepadanan dan serah terima yang jelas (*taqabudh*) pada saat transaksi (Usmani, 2017). Implementasi emas digital yang berbasis pencatatan kepemilikan fisik oleh lembaga keuangan syariah telah dinyatakan sah selama terdapat bukti kepemilikan yang jelas, harga transparan, dan tidak ada unsur penipuan. Dengan demikian,

pelatihan investasi emas digital tidak hanya relevan dari sisi ekonomi modern, tetapi juga sejalan dengan kaidah syariah yang berlaku.

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada pekerja, mulai dari konsep dasar investasi, prinsip syariah dalam transaksi emas, hingga keterampilan teknis menggunakan aplikasi BYOND by BSI. Pengenalan terhadap fluktuasi harga emas, cara membaca grafik, serta simulasi pembelian bertujuan membentuk perilaku investasi yang lebih sadar risiko dan terencana. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan kendala maupun pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, kegiatan pengabdian ini memiliki urgensi tinggi untuk membantu peningkatan kapasitas literasi keuangan pekerja pabrik. Literasi investasi yang baik dapat mendukung pengambilan keputusan finansial yang lebih bijak dan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga (Mankiw, 2020). Selain itu, kegiatan ini mendukung agenda nasional dalam memperluas inklusi keuangan digital sekaligus memperkuat pemahaman masyarakat terhadap investasi yang sesuai prinsip syariah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan berbasis daring yang bertujuan untuk meningkatkan literasi investasi emas digital pada pekerja pabrik. Kegiatan dilaksanakan melalui Zoom Meeting pada Sabtu, 13 Desember 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 49 pekerja pabrik di Kota Surabaya.

Untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan, digunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one-group pretest–posttest. Desain ini dipilih karena kegiatan pengabdian hanya melibatkan satu kelompok peserta tanpa kelompok kontrol, serta seluruh peserta secara etis perlu memperoleh pelatihan yang sama. Metode pelaksanaan kegiatan disusun dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.



1. Persiapan

Tahap persiapan meliputi penyusunan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar investasi, manfaat investasi emas digital, serta prinsip syariah pada fitur BYOND by BSI. Selain itu, tim pelaksana menyusun instrumen pre-test dan post-test berupa soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Soal yang digunakan pada pre-test dan post-test dibuat sama untuk memastikan konsistensi pengukuran. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan teknis pelaksanaan kegiatan, seperti pembuatan tautan Zoom, penyusunan rundown acara, serta penyiapan panduan penggunaan aplikasi BYOND by BSI guna mendukung kelancaran proses pelatihan daring.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian pre-test kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai investasi emas digital. Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi inti dan melakukan demonstrasi penggunaan fitur investasi emas digital pada aplikasi BYOND by BSI, yang meliputi cara mengakses menu emas, membaca harga harian, serta simulasi pembelian emas digital. Peserta kemudian

melakukan praktik simulasi secara mandiri dengan pendampingan langsung dari tim pelaksana. Untuk memperdalam pemahaman peserta, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab guna membahas kendala maupun pertanyaan yang muncul selama proses praktik.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan menggunakan desain one-group pretest–posttest. Pada akhir kegiatan, peserta diminta mengerjakan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman setelah mengikuti materi dan praktik penggunaan aplikasi. Data yang diperoleh berupa data pre-test dan post-test selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. Sebelum dilakukan pengujian perbedaan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji shapiro-wilk dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila data berdistribusi normal, analisis dilanjutkan menggunakan uji paired t-test, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, digunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan antara hasil pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan perencanaan dan koordinasi internal tim pelaksana untuk menentukan materi, metode, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Mengingat sasaran kegiatan adalah pekerja pabrik di Kota Surabaya dengan keterbatasan waktu dan lokasi, maka pelatihan disepakati untuk dilaksanakan secara daring menggunakan platform Zoom. Penentuan waktu pelaksanaan dilakukan dengan mempertimbangkan jadwal kerja peserta, sehingga kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Desember 2025 pukul 10.00 WIB.

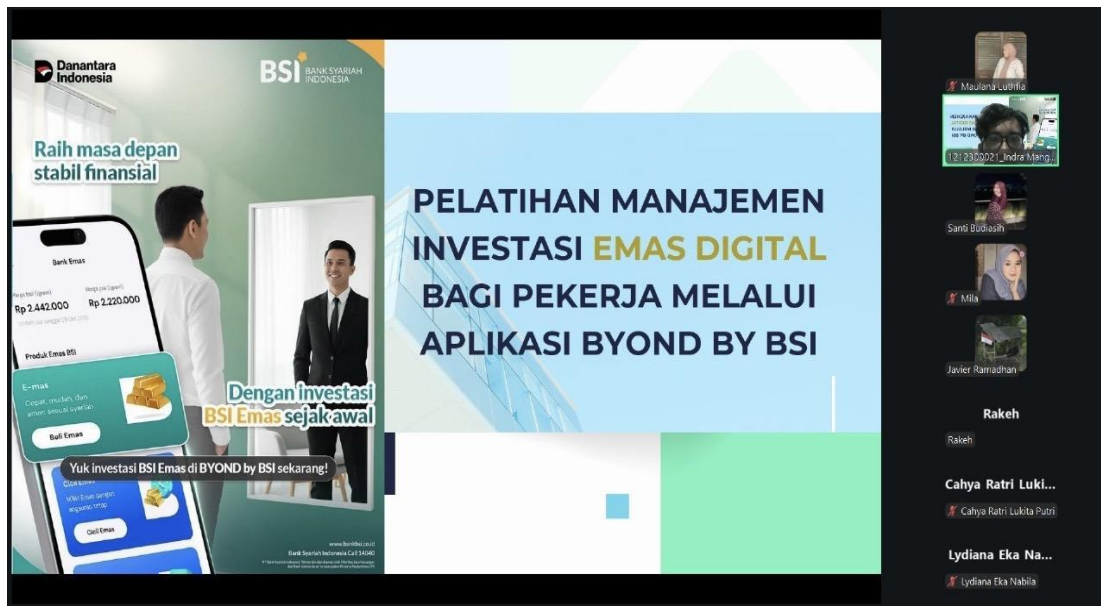
Pada tahap ini, tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar manajemen investasi, karakteristik investasi emas digital, prinsip syariah dalam transaksi emas, serta pengenalan dan penggunaan aplikasi BYOND by BSI. Selain itu, instrumen evaluasi berupa soal pre-test dan post-test juga disusun untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Pre-test dibagikan kepada peserta pada hari Rabu sebelum pelaksanaan Zoom, sehingga diperoleh gambaran awal mengenai literasi investasi peserta.

Peserta pelatihan berjumlah 49 orang pekerja yang berdomisili dan bekerja di Kota Surabaya. Peserta berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman investasi yang beragam, sehingga diharapkan pelatihan ini dapat memberikan dampak peningkatan literasi keuangan secara merata dan aplikatif.

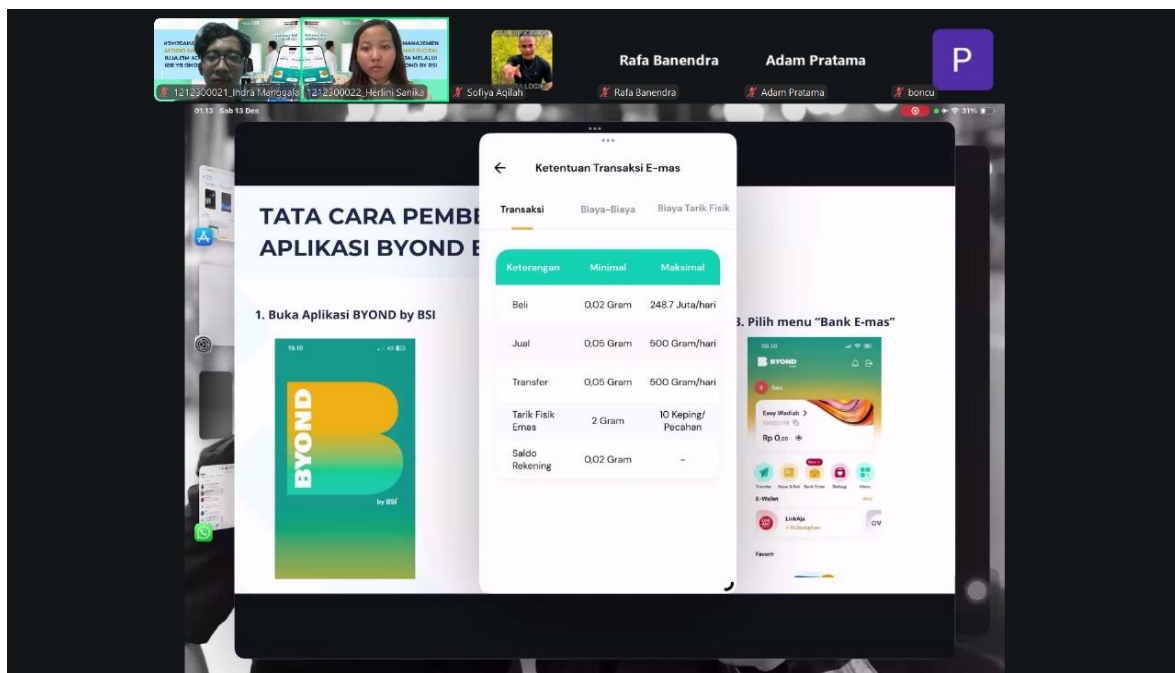
Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring melalui Zoom dengan metode interaktif. Pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai manajemen investasi, khususnya investasi emas digital, yang mencakup manfaat investasi emas, risiko investasi, serta perbedaan investasi emas fisik dan emas digital. Selanjutnya, pemateri menjelaskan prinsip-prinsip syariah yang mendasari transaksi emas digital, termasuk kejelasan akad, kepemilikan aset, dan transparansi harga.

Setelah penyampaian materi konseptual, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung penggunaan aplikasi BYOND by BSI. Pada sesi ini, peserta diperlihatkan langkah-langkah membuka aplikasi, mengakses menu investasi emas, membaca harga emas harian, serta memahami mekanisme transaksi pembelian emas digital. Peserta kemudian mengikuti praktik simulasi pembelian emas digital secara mandiri dengan pendampingan pemateri, sehingga peserta memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi.

Suasana pelaksanaan pelatihan daring ditunjukkan pada Gambar 1, yang memperlihatkan proses penyampaian materi dan interaksi antara pemateri dan peserta melalui Zoom. Sementara itu, Gambar 2 menunjukkan dokumentasi sesi praktik simulasi pembelian emas digital menggunakan aplikasi BYOND by BSI.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Investasi Emas Digital melalui Zoom



Gambar 2. Praktik Simulasi Pembelian Emas Digital pada Aplikasi BYOND by BSI

Pelaksanaan pelatihan secara daring ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran digital tetap mampu menciptakan interaksi yang efektif apabila dirancang secara sistematis dan aplikatif. Peserta terlihat aktif bertanya dan berdiskusi, khususnya terkait keamanan transaksi dan kehalalan investasi emas digital.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test peserta. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 22. Analisis data diawali dengan uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk, mengingat jumlah responden kurang dari 100. Sebelum dilakukan uji perbedaan antara nilai pre-test dan post-test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan Shapiro–Wilk karena jumlah responden kurang dari 50 orang. Uji ini bertujuan untuk menentukan teknik analisis statistik yang tepat.

Tabel 1. Rangkuman Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	,175	49	,001	,931	49	,007
Post Test	,449	49	,000	,571	49	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji Shapiro–Wilk, diperoleh nilai signifikansi pada pre-test sebesar 0,007 dan pada post-test sebesar 0,000. Nilai signifikansi kedua data tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test tidak berdistribusi normal. Dikarenakan asumsi normalitas tidak terpenuhi sehingga uji statistik parametrik tidak dapat digunakan dalam analisis. maka analisis perbedaan antara nilai pre-test dan post-test dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua pengukuran berpasangan pada kelompok yang sama.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ho (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada peserta pelatihan literasi investasi emas digital.

H₁ (Hipotesis Alternatif)

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada peserta pelatihan literasi investasi emas digital.

Tabel 2. Rangkuman Uji Pre-post test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	0,00	0,00
	Positive Ranks	42 ^b	21,50	903,00
	Ties	7 ^c		
	Total	49		

a. Post Test < Pre Test
b. Post Test > Pre Test
c. Post Test = Pre Test

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, diperoleh bahwa dari 49 peserta, sebanyak 42 peserta mengalami peningkatan nilai, yang ditunjukkan oleh positive ranks dengan nilai mean rank sebesar 21,50 dan jumlah rank sebesar 903,00. Tidak ditemukan peserta yang mengalami penurunan nilai, yang ditunjukkan oleh negative ranks sebesar 0. Sementara itu, sebanyak 7 peserta menunjukkan nilai yang tetap antara pre-test dan post-test (ties).

Dominasi positive ranks menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman setelah mengikuti pelatihan. Tidak ditemukannya negative ranks mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan tidak menurunkan pemahaman peserta, melainkan cenderung meningkatkan atau mempertahankannya.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-5.673 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	,000
a. Wilcoxon Signed	
b. Based on negative	

Berdasarkan output Test Statistics, diperoleh nilai:

- $Z = -5,673$
- Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000

Nilai Z sebesar $-5,673$ menunjukkan bahwa perbedaan antara hasil pre-test dan post-test sangat kuat secara statistik. Tanda negatif pada nilai Z menunjukkan arah perhitungan berdasarkan negative ranks, namun tidak memengaruhi kesimpulan. Dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

Tabel 4. Rangkuman Uji N

Variabel	Rata-rata Pre Test	Rata-rata Post Test	Skor Maksimum	N-Gain	Kategori
Pemahaman Investasi Emas Digital	83	98	100	0,88	Tinggi

Untuk melihat tingkat efektivitas peningkatan pemahaman peserta, dilakukan analisis N-Gain. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai N-Gain rata-rata sebesar 0,88 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen investasi emas digital melalui aplikasi BYOND by BSI sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan manajemen investasi emas digital melalui aplikasi BYOND by BSI memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan pekerja. Peningkatan pemahaman ini dipengaruhi oleh pendekatan pelatihan yang menggabungkan penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik simulasi secara langsung. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis pengalaman yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar. Selain peningkatan aspek kognitif, pelatihan ini juga meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan aplikasi investasi digital. Pemahaman terhadap prinsip syariah dalam transaksi emas memberikan nilai tambah, karena peserta tidak hanya memahami aspek teknis investasi, tetapi juga aspek normatif yang sesuai dengan nilai muamalah. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi dalam mendorong perilaku investasi yang lebih bijak, aman, dan sesuai prinsip syariah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan manajemen investasi emas digital melalui aplikasi BYOND by BSI yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman pekerja pabrik di Kota Surabaya mengenai konsep dasar investasi, prinsip syariah dalam transaksi emas, serta keterampilan teknis penggunaan aplikasi investasi emas digital.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelatihan. Berdasarkan analisis statistik nonparametrik menggunakan uji Wilcoxon, diperoleh perbedaan yang bermakna pada nilai pre-test dan post-test. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,88 yang termasuk dalam kategori tinggi menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat efektif dalam meningkatkan literasi investasi peserta.

Pendekatan pelatihan yang mengkombinasikan penyampaian materi, demonstrasi fitur, dan praktik simulasi terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan mudah dipahami. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam mendorong peningkatan literasi keuangan digital serta memperkuat pemahaman investasi emas digital yang sesuai dengan prinsip syariah di kalangan pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2016). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investments* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Karim, A. A. (2021). *Ekonomi mikro Islam*. Rajawali Pers.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mankiw, N. G. (2020). *Principles of economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. OJK.
- Rahmawati, F. (2022). Financial literacy and digital financial services adoption in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Research*, 34(2), 112–125.
- Siregar, R. (2021). Digital gold investment behavior among Indonesian millennials. *Journal of Islamic Economics and Finance Research*, 3(2), 145–156.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *Digital financial literacy: OECD digital economy papers*. OECD Publishing.
- UNESCO. (2023). *Digital learning: Global framework for technology-enabled education*. UNESCO Publishing.
- Usmani, M. T. (2017). *An introduction to Islamic finance*. Idaratul Ma'arif.
- World Gold Council. (2022). *Gold as a strategic asset 2022*. World Gold Council.

LAMPIRAN

BELIAN EMAS DI BY BSI

SIMULASI INVESTASI EMAS
 Contoh Simulasi Investasi Emas Digital
 Simulasi 1 — Nabung Emas Rutin Rp 500.000/bulan
 Asumsi harga rata-rata emas: Rp 1.200.000/gram
 Setiap bulan mendapat ± 0,41 gram
 Dalam 1 tahun terkumpul: $0,41 \times 12 = 4,92$ gram
 Jika harga naik jadi: $1.350.000/\text{gr}$ Nilai emas = $4,92 \times 1.350.000 = \text{Rp } 6.642.000$
 Modal = 6.000.000
 Keuntungan = Rp 642.000

Simulasi 2 — Buy on Dip
 Misal Anda membeli ketika harga Turun 3–5% dari harga bulan sebelumnya, Membeli lebih banyak di harga rendah Hasil: rata-rata harga beli lebih rendah → potensi keuntungan lebih tinggi saat harga naik.

Simulasi 3 — Target 10 Gram
 Target : mengumpulkan emas 10 gram
 Harga : Rp 1.200.000/gr
 Total nilai target **Rp 12.000.000**

Jika menabung Rp 1.000.000/bulan → 1 tahun dapat ±:
 $1.000.000 / 1.200.000 \times 12 = 10$ gram → Target tercapai.